

## RINGKASAN

**Analisis Ekonomi Serbuk Lemon Tea di Balitjestro IP2TP Tlekung Batu Malang.** Putri Tarisa Ayu Ningtias, NIM D31192174, Tahun 2022, Program Studi Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dosen Pembimbing Linda Ekadewi Widyatami, SP,MP dan Pembimbing Lapangan Zainuri Hanif, S.TP., M.Agr.

Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) instansi pemerintahan unit eselon III yang bertanggung jawab langsung kepada Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, dimana saat ini memiliki mandat untuk melaksanakan kegiatan penelitian tanaman jeruk dan buah subtropika seperti jeruk, apel, anggur, lengkeng, stroberi dan tanaman buah subtropika lainnya.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan suatu kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam upaya untuk memperoleh pengetahuan baru dan pengalaman praktek kerja. Adanya kegiatan PKL di Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (Balitjestro), diharapkan dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang kondisi nyata yang ada dalam dunia pertanian dan memberikan kemampuan bagi mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi yang ditempuh. Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah agar mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan kerja lapang pada suatu perusahaan ataupun instansi dan mampu membentuk sikap serta keterampilan kerja, khususnya pada bidang mengolah hasil panen di Balitjestro. Metode yang digunakan dalam kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini adalah dengan cara wawancara, studi pustaka, praktik, dan penyusunan laporan.

Hasil Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah mahasiswa mampu mengetahui cara pengolahan hasil panen yang dilakukan oleh Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika. Tidak hanya itu mahasiswa juga diajarkan berbagai cara budidaya tanaman subtropika seperti jeruk, stroberi, anggur, klengkeng. Dengan adanya kegiatan PKL ini mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan wawasan baru mengenai pengolahan hasil panen. Hasil panen tersebut di sortir

dan diolah menjadi makanan dan minuman untuk dijual ke masyarakat. Di Balitjestro khususnya di bagian pasca panen ada 2 departemen yaitu, Departemen Pengolahan Hasil Panen dan Departemen Sosial Ekonomi. Di Departemen Pengolahan Hasil Panen di pasca panen Balitjestro mengolah hasil panen itu menjadi makanan dan minuman ini seperti, stik daun jeruk purut, manisan jeruk, serbuk lemon *tea*, minuman sari buah jeruk, sari lemon, selai strawberry, selai kulit jeruk nagami, dan pembuatan lemon kering. Pada Departemen Ekonomi Balitjestro menggunakan pemasaran *online* dan *offline*. Pada pemasaran *online* Balitjestro menggunakan media *online* yaitu Tokopedia dan pada pemasaran *offline* dilakukan di bagian koperasi Balitjestro atau yang dinamakan Jestro Mart.

Lemon *tea* merupakan produk minuman serbuk kemasan yang dikonsumsi untuk berbagai macam cara yaitu, bisa dingin dan panas. Lemon *tea* ini juga dibuat dengan bahan yang aman untuk dikonsumsi dari berbagai kalangan mulai dari anak – anak hingga dewasa. Pembuatan serbuk lemon *tea* ini menggunakan tenaga manusia secara manual dari air hingga menjadi serbuk. Alat yang digunakan dalam proses pembuatan serbuk lemon *tea* ini yaitu, timbangan, baskom, sendok, gelas ukur 1 liter, saringan, sendok ukur, kompor 1 tungku, tabung lpg, wajan, spatula kayu, gelas ukur 100 ml, dan alat pengemas. Bahan yang digunakan dalam proses pembuatan serbuk lemon *tea* ini yaitu, gula, sari lemon, ekstrak teh, pewarna kuning muda, pewarna kuning tua, pewarna coklat, perasa lemon, dan malat. Analisis Usaha Produk Serbuk Lemon *Tea* di Taman Sains Pertanian Balitjestro dinyatakan layak untuk diusahakan karena nilai R/C Ratio lebih dari 1 yaitu sebesar 1,689. BEP (Produk) pada Serbuk Lemon *Tea* yaitu sebesar 14,79796. Dan BEP (Harga) pada Serbuk Lemon *Tea* ini sebesar Rp.14.797.